

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi satu di antara negara dunia yang mengalami proses perkembangan keilmuan maupun teknologi, tidak terkecuali bidang olahraga. Olahraga merupakan implementasi dari tahap pengembangan kualitas manusia dan peningkatan derajat serta harga diri guna merealisasi cita-cita maupun harapan bangsa. Olahraga Indonesia terus dibina dan dikembangkan sebagai strategi memacu prestasi di kalangan masyarakat, termasuk mengembangkan dan menanamkan karakter sportif supaya tercapai kenaikan prestasi diiringi memberolahkan masyarakat. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat sekarang ini adalah permainan sepakbola. Perkembangan sepakbola berkembang pesat di tengah kalangan masyarakat, sekolah maupun di tempat kerja, ini dibuktikan dengan banyaknya klub sepakbola yang tercipta dan berkembang.

Permainan sepakbola diawali di Tiongkok, tepatnya masa Dinasti Han, pada abad kedua dan ketiga sebelum Masehi. Inggris memelopori sepakbola modern di mana ditetapkan sejumlah aturan dasar sehingga amat disukai khalayak. Pada tahun 1863 dirumuskan aturan resmi sepakbola oleh 11 klub dan sekolah di Freemasons Tavern sehingga menjadi titik awal sepakbola modern. Seiring berjalannya waktu, dalam kurun tahun 1800-an, para tentara Inggris, pedagang serta pelaut menyebarkan sepakbola ke segala penjuru dunia. Kemudian, FIFA sebagai federasi sepakbola di lingkup Internasional didirikan pada 1904. Adapun sejumlah kompetisi sudah digelar beberapa negara sejak awal

1900-an. Dalam olahraga sepakbola, dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 pemain bersaing satu sama lain. Masing-masing pihak bertujuan untuk mencetak gol sebanyak yang mereka bisa sambil mempertahankan gawang mereka agar bola lawan tidak masuk. Kerja tim yang baik sangat penting dalam olahraga sepakbola dan tentunya harus didukung dengan teknik yang tepat.

Sepakbola memiliki teknik dasar yang wajib dikuasai setiap pemainnya sebelum bertanding. Teknik dasar tersebut mencakup langkah mengendalikan bola dan mengontrol gerak tubuh selama pertandingan berlangsung. Dan untuk mencapai hasil yang baik, maka diperlukan latihan. Fungsi latihan tersebut yaitu untuk menjadikan pemain lebih terbiasa dan lebih menguasai teknik dasar pengolahan bola. Adapun teknik dasar dalam sepakbola yaitu : menendang (*passing*), menahan (*control*), menggiring (*dribbling*), menembak ke gawang (*shooting*), menyundul (*heading*).

Passing sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola. Karena *passing* adalah salah satu cara untuk menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan. Ketepatan dan keakuratan *passing* sangat dibutuhkan oleh seorang pemain. Dalam melakukan *passing* pemain harus memperhatikan prinsip melakukan *passing* yaitu, pandangan mata, tumpuan kaki, ayunan kaki, perkenaan kaki pada bola, posisi badan, dan gerakan lanjutan.

Hampir delapan puluh persen di dalam sepak bola melibatkan memberikan dan menerima *passing*. Permainan sepakbola adalah permainan satu tim yang berjumlah sebelas pemain, sehingga untuk menyalurkan bola kepada teman satu tim dibutuhkan *passing*. Abrar (2019) mengatakan *passing* adalah seni

memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Operan harus dilakukan dengan tepat dan baik sehingga dapat memudahkan penerimanya.

Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu *passing* yang akurat. Tentunya dibutuhkan desain latihan yang tepat dan efisien. Dasar penentuan desain latihan adalah berangkat dari kelemahan-kelemahan saat pertandingan maupun latihan. Peneliti telah melakukan observasi di Sekolah Sepakbola Bintang Marindal.

Hasil yang diperoleh yaitu lemahnya akurasi *passing* atlet, setelah itu peneliti melakukan wawancara lebih lanjut terhadap owner tim dan didapatkan beberapa faktor yang menyebabkan lemahnya akurasi *passing* atlet yaitu kesalahan teknik saat melakukan *passing*, seperti posisi tubuh yang tidak tepat, kontak yang kurang baik dengan bola, dan kekuatan *passing* yang tidak sesuai. Selain itu, kurangnya variasi latihan juga berkontribusi terhadap lemahnya kemampuan ini, di mana latihan yang monoton membuat pemain tidak terlatih dalam berbagai situasi permainan, sehingga pelatih membutuhkan beberapa jenis variasi latihan yang dapat meningkatkan akurasi *passing*. Menurut Peneliti, dalam era olahraga saat ini, variasi dalam metode latihan semakin penting untuk mempertahankan minat dan motivasi para atlet. Kemudian Intensitas latihan yang kurang tepat dapat menyebabkan pemain kurang siap secara fisik dan mental saat bertanding. Selain itu, kondisi lapangan yang buruk dapat memengaruhi kualitas latihan dan akurasi *passing*. Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap teknik dan kondisi latihan yang ada, serta menerapkan program latihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan

akurasi *passing*. Peneliti ingin melakukan tes ketepatan *passing* di SSB tersebut untuk mendapatkan data awal hasil *passing* atlet. Setelah memberikan tes, atlet akan diberikan latihan yang ditujukan untuk meningkatkan ketepatan *passing*. Karena *passing* adalah teknik dasar yang dominan dalam sepakbola.

Passing yang akurat dapat digunakan oleh suatu tim agar dapat menciptakan variasi permainan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Passing* akurat dapat dimiliki pemain dengan cara latihan yang terprogram dan progresif. Latihan dapat menggunakan metode *drill* atau pengulangan secara kontinu. Latihan yang dilakukan berulang akan memicu tindakan otomatisasi yaitu terjadi tanpa ada perintah terlebih dahulu. Kelemahan metode *drill* adalah pemain lebih mudah bosan dan kurang bersemangat. Dalam meningkatkan keterampilan *passing* pada sepak bola, selain berlatih harus melihat juga variasi latihan yang digunakan, karena variasi latihan yang tersusun, terencana dan terstruktur dapat menghindarkan dari kejenuhan dan kebosanan pada saat latihan (Setyawati & Yanuartuti, 2021).

Dalam perkembangan latihan sepakbola, peningkatan ketepatan mengumpan diperlukan model latihan *passing* yang menarik dan bervariasi. Pelatih dapat memberikan metode latihan yang menyenangkan kepada pemain. Memberikan latihan dengan metode permainan akan lebih membuat pemain lebih bersemangat. Metode *drill* dan metode bermain masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga belum diketahui metode mana yang lebih efektif terhadap peningkatan ketepatan *passing* dalam sepakbola.

Menurut Harsono dalam (Alkhadaaf & Syafii, 2019) menjelaskan bahwa pembelajaran *drill* teknik yaitu suatu keterampilan yang diulang-ulang beberapa puluh kali (*drill*) akan dapat meningkatkan atau menguasai teknik tersebut. Dalam penelitian ini latihan *drill* teknik keterampilan *passing* yang digunakan adalah *diamondpass*. Variasi latihan dengan bermain dalam sepakbola merupakan salah satu bentuk untuk mengatasi kejenuhan pemain dalam berlatih. Ditinjau dari permainan sepakbola yang menggunakan metode bermain, *passing* merupakan hal yang paling sering dilakukan dalam latihan dibandingkan teknik lainnya.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SSB Bintang Marindal karena penulis sudah sering bergabung latihan dan bermain bersama klub tersebut. SSB Bintang Marindal bertempat di Lapangan Bola Pasar 4 Marindal yang terletak di Jl. Marindal pasar 4, Kec, Patumbak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. SSB Bintang Marindal di dirikan oleh Bapak Hendrik Setiawan, ST. SSB Bintang Marindal di latih oleh Bapak Amrustian. SSB Bintang Marindal di dirikan dengan tujuan memberikan pelatihan sepak bola berkualitas kepada anak-anak dan remaja yang berusia 6-17 tahun usia keseluruhan yang ada di SSB untuk mengembangkan bakat sepak bola, serta mendorong kebugaran fisik dan kesehatan mereka. SSB Bintang Marindal memiliki jadwal latihan tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin, rabu, dan jumat, latihan pada SSB tersebut dimulai pada pukul 15.00 wib sampai 17.30 wib.

Pada SSB ini disediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap yaitu : dua gawang permanen, 2 gawang *portable*, 40 kerucut kecil, 20 kerucut besar dan masih banyak *cones* lainnya. Selain itu terdapat *hurdle* ukuran kecil, sedang, dan

tinggi. SSB Bintang Marindal memiliki lapangan yang sangat baik untuk melaksanakan latihan yang baik kondusif. Akan tetapi, terdapat hal yang masih kurang sehingga diperlukan peningkatan, seperti saat musim hujan dan menyebabkan adanya genangan air di sejumlah area lapangan. Antusias orangtua yang ingin memasukkan anaknya untuk menjadi siswa SSB Bintang Marindal cukup tinggi sebab SSB ini memiliki beragam prestasi dan potensi tinggi mengembangkan kapabilitas siswa. Berlandaskan penjabaran di atas, dilaksanakan penelitian berjudul “ Pengaruh Latihan *Diamond Pass* dan *Triangle Pass* Terhadap Hasil *Passing* Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Bintang Marindal Tahun 2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berorientasi dari latar belakang yang dikemukakan di atas, perincian identifikasi permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan hasil *passing* atlet Bintang Marindal perlu ditingkatkan.
2. Bentuk latihan *passing* dari pelatih untuk meningkatkan hasil *passing* masih kurang dan monoton.
3. Saat melakukan *passing* pemain kurang percaya diri sehingga hasil nya kurang tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah penulis menjalankan penelitian perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang : Adakah Pengaruh Latihan *Triangle Pass* Terhadap Hasil *Passing* Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Bintang Marindal Tahun 2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Latihan *Triangle pass* Terhadap Hasil *Passing* Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Marindal Tahun 2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Latihan *Triangle Pass* Terhadap Hasil *Passing* Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Bintang Marindal Tahun 2025 ?

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi pelatih

Agar pelatih memiliki referensi untuk memberikan dan melatih bentuk latihan *Triangle Pass* dalam setiap latihan dasar sepakbola sehingga kemampuan *passing* atlet meningkat.

2. Bagi atlet

Agar atlet memiliki pedoman bentuk latihan untuk meningkatkan hasil *passing* atlet.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya memiliki referensi untuk melakukan penelitian terkait kemampuan *passing*.

